BAB IV
ANALISA DATA

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan pada Bank Jabar Cabang Cirebon, yang pada intinya mencakup isi BAB I Sub BAB 1.3.

Disamping itu penulis akan menjelaskan penilaian yang dilakukan dari pelaksanaan Payment Point yang penulis peroleh dari hasil Praktek Kerja Lapangan di Bank Jabar Cabang Cirebon.

4.1 Pelaksanaan Payment Point dalam Menghimpun Dana Bank

Jasa-jasa yang diberikan oleh Bank Jabar Cabang Cirebon dalam menghimpun dana bank tidak jauh berbeda dengan bank-bank yang lainnya, seperti Transfer Dalam Negri, Inkaso Dalam Negri dan Dana Rekening Titipan (Payment Point).

Jasa yang diberikan oleh Bank Jabar Cabang Cirebon tidak hanya diperuntukan bagi para nasabahnya saja, tetapi diperuntukan pula bagi masyarakat luas yang mau menggunakan jasa Bank Jabar Cabang Cirebon, khususnya Payment Point.

Pada awal bulan Bank akan menerima bundel warkat rekening titipan, dimana bank belum mempunyai kewajiban atau hak karena belum adanya pembayaran dari nasabah. Pada saat nasabah melakukan pembayaran, maka bank mempunyai

kewajiban atas pembayaran rekening dan dari pembayaran tersebut bank akan melakukan tata usaha atas rekening tersebut/ mengadministrasikan.

Dari rekening administrasif ini, tiap akhir bulan bank dapat mengetahui berapa banyak pelunasan pembayaran yang diperoleh dari pelunasan warkat tersebut, dan dari pencatatan rekening administrasi itu bank akan memperhitungkan nilai fee yang telah disepakati bersama

Pelaksanaan Payment Point didalam menghimpun dana bank pada Bank Jabar Cabang Cirebon cukup baik, karena merupakan pendapatan bagi bank, dimana bank memperoleh komisi dari penitipan rekening tersebut.

Pendapatan dari pelayanan jasa rekening titipan ini biasanya akan ditempatkan dalam rekening pendapatan yang terdapat dalam perhitungan rugi laba dan laba ditahan pada pos pendapatan operasional lainnya. Jumlah pendapatan dari dana rekening titipan yang diperoleh Bank Jabar Cabang Cirebon, dapat membantu pembiayaan pelaksanaan operasional bank.

4.2 Pihak Yang Bekerjasama dan Perhitungan Fee

Pihak yang terkait dalam pelaksanaan Dana Rekening Titipan pada Bank Jabar Cabang Cirebon adalah P.T PLN untuk pembayaran rekening Listrik dan P.T Telkom untuk pembayaran Rekening Teelepon.

Dari penitipan rekening ini secara otomatis melibatkan, pihak bank sebagai penerima warkat, perusahaan sebagai pemilik rekening titipan dan masyarakat sebagai pengguna jasa perusahaan.

Perusahaan penitip rekening akan membagi loket pembayarana bagi para pengguna jasa di bank-bank yang telah ditentukan termasuk Bank Jabar Cabang Cirebon. Untuk perhitungan fee pada BAB III penulis telah mengulas perhitungan fee antar bank dengan pihak yang memiliki rekening dana titipan, dimana fee yang diperoleh ada yang berupa promil untuk perhitungan fee antara P.T PLN dengan Bank (3.0/00), dan perhitungan perlembar kuitansi untuk perhitungan fee antara P.T Telkom dengan Bank (@ Rp.1000) dan biaya administrasi untuk rekening dalam bentuk giro.

Dari kesemua fee yang diperoleh belum menjadi jaminan mana yang perolehan feenya lebih baik. Karena perhitungan fee ditentukan dari banyaknya lembar warkat yang dibayar oleh nasabah dan juga besarnya bunga rekening giro di bank.

Seperti perhitungan fee yang terdapat pada lampiran 6 untuk rekening PLN dan lampiran 5 untuk rekening telepon per bulan.

PLN February '98 fee sebesar Rp.385.730

Telkom Feb '98 Fee sebesar Rp.994.000

Jumlah fee yang diperoleh dari telkom lebih besar Rp.994.000 dari 994 lembar yrekening yang dibayar, dibandingkan jumlah fee yang diperoleh dari Pln sebesar RP.385.730 dari 1894 lembar rekening yang dibayar.

Berdasarkan perhitungan fee diatas jumlah fee yang diperoleh dari perhitungan per lembar lebih baik dibandingkan fee dalam bentuk promil.

4.3 Keuntungan Yang Diperoleh Bank Jabar Cabang Cirebon

Manfaat yang diperoleh oleh Bank Jabar Cabang Cirebon dari pelayanan jasa rekening titipan bank akan memperoleh komisi dan kemudian bank baru akan meyetorkan hasil collection tersebut pada tanggal tertentu tiap bulannya. Dengan cara demikian antara waktu pelanggan listrik dan telepon tersebut menyetor ke bank sampai dengan saat bank menyetorkan hasil collectionnya kepada perusahaan listrik dan telpon yang bersangkutan. Akan merupakan pengendapan dana bagi Bank Jabar Cabang Cirebon.

Dalam pelaksanan pelayanan payment point secara otomatis bank turut memasarkan dan memperkenalkan produk perbankan kepada masyarakat, apabila kondisi dan pelayanan kurang inovatif dan tidak mengikuti perkembangan pelayanan perbankan yang cenderung bersifat modern, maka secara otomatis masyarakat akan kurang tertarik dan berminat akan produk perbankan tersebut.